

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Faktor-faktor yang mempengaruhi bangkitan pergerakan di Kota Cilegon yaitu jumlah industri (X9), jumlah tenaga kerja (orang) (X7), jumlah masjid dan mushola (X6), jumlah kendaraan bermotor roda 4 (X17), jumlah bank (X8), jumlah sarana olahraga (X11), jumlah swalayan/*supermarket* (X12), luas pemukiman (ha) (X14) dan luas wilayah (ha) (X1). Dengan model terpilih untuk bangkitan pergerakan antar zona kecamatan di Kota Cilegon yaitu $Y1 = 20168,940 + 0,769X9$ dengan nilai $R^2 = 0,828$.

Sementara itu, untuk faktor-faktor yang mempengaruhi tarikan pergerakan di Kota Cilegon yaitu luas pemukiman (ha) (X14), panjang jalan (km) (X15), jumlah pariwisata (X10), jumlah kendaraan bermotor roda 4 (X17), jumlah sarana olahraga (X11), jumlah koperasi (X13), jumlah kendaraan bermotor roda 2 (X16), jumlah sekolah (X4), luas wilayah (ha) (X1) dan jumlah industri (X9). Dengan model terpilih untuk tarikan pergerakan antar zona kecamatan di Kota Cilegon yaitu $Y2 = 27581,205 - 7,933X15 - 65,503X14$ dengan nilai $R^2 = 0,855$.

6.2 Saran

Berikut saran yang dapat diambil dari penelitian ini :

- a. Permodelan bangkitan dan tarikan pergerakan merupakan tahap pertama dari *four step model* sehingga dapat digunakan sebagai data masukan untuk tahap lainnya.
- b. Memperbanyak data yang digunakan, terutama data yang menunjukkan sektor basis di wilayah studi. Sehingga hasil model bangkitan dan tarikan yang diperoleh dapat lebih mewakili realita di wilayah studi.